

ABSTRAK

Annisa Lekidella Ibrahim, Hubungan Kondisi Ikhlas dengan Ekspresi Emosi Marah (Studi Deskriptif Pada Organisasi Mahasiswa Daerah NTT Safina Tussalam Timsaahun Ternate (ST3) Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswa daerah NTT Safina Tussalam Timsaahun Ternate (ST3) Bandung yang memperlmasalahkan tentang mencari keridhaan Allah SWT, menghindari ujub (bangga diri), beramal secara diam-diam dan menjauh dari media, serta menjadikan keridhaan dan kebencian karena Allah, dan pikiran positif lainnya yang menandakan individu sedang mengalami kondisi ikhlas. Perempuan memiliki dua kali gangguan terhadap emosi marah dibandingkan pria disebabkan karena terlalu banyaknya tuntutan yang harus terpenuhi. Salah satu faktor yang bisa membantu mahasiswa melewati dengan sukses permasalahan di usia seperempat baya adalah kondisi ikhlas. Kondisi ikhlas sering diartikan dengan tidak mengharapakan imbalan. Kondisi ikhlas mempunyai pengaruh sangat penting bagi amal perbuatan manusia dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi ikhlas dan menggambarkan ekspresi emosi marah pada mahasiswa daerah NTT safina tussalam timsaahun ternate (ST3) Bandung serta melihat signifikansi ekspresi emosi marah dalam menghadapi kondisi ikhlas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni suatu pendekatan yang proses pengukurannya melalui cara kerja atau metode yang menggunakan keterangan atau bahan dengan angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode statistik deskriptif serta alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi dan uji regresi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat menunjukan bahwa hubungan variabel bebas (ikhlas) terhadap variabel terikat (ekspresi emosi marah) bersifat positif yang berarti setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat. Berdasarkan nilai *adjusted R Square* pada hasil uji *summary* dapat diperoleh sebesar 0,882%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kondisi ikhlas dengan ekspresi emosi marah pada mahasiswa daerah NTT Safina Tussalam Timsaahun Ternate (ST3) Bandung dengan hasil peresentase 88,2%.

Kata kunci : Kondisi Ikhlas, Ekspresi Emosi Marah, Mahasiswa Daerah NTT Safina Tussalam Timsaahun Ternate (ST3) Bandung